

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di Kota Kendari pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa:

- 1) Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia, dilihat dalam pengujian analisis jalur pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan sebesar -0,299. Sedangkan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi berada pada 0,004. Hasil ini menunjukkan nilai dari pertumbuhan ekonomi < nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di kota Kendari tahun 2012 – 2021.
- 2) Variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia, dilihat dalam pengujian analisis jalur inflasi mengalami pertumbuhan sebesar -0,366. Sedangkan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi inflasi berada pada 0,088. Hasil ini menunjukkan nilai dari pertumbuhan ekonomi > nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa

inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di kota Kendari tahun 2012 – 2021.

- 3) Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran, dilihat dalam pengujian analisis jalur indeks pembangunan manusia mengalami pertumbuhan sebesar -0,781. Sedangkan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi indeks pembangunan manusia berada pada 0,024. Hasil ini menunjukkan nilai dari indeks pembangunan manusia $<$ nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Kendari tahun 2012 – 2021.
- 4) Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran, dilihat dalam pengujian analisis jalur pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan sebesar 0,205. Sedangkan nilai pada uji parsial (uji T) nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi berada pada 0,143. Hasil ini menunjukkan nilai dari pertumbuhan ekonomi $>$ nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Kendari tahun 2012 – 2021.
- 5) Variabel inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran, dilihat dalam pengujian analisis jalur inflasi mengalami pertumbuhan sebesar 0,234. Sedangkan nilai pada

uji parsial (uji T) nilai signifikansi inflasi berada pada 0,358. Hasil ini menunjukkan nilai dari inflasi $>$ nilai signifikansi α (0.05), hal tersebut menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota Kendari tahun 2012 – 2021.

- 6) Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia secara simultan dan serempak tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota Kendari. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,084 > 0,05$. Maka variabel independent terhadap variabel dependent tidak berpengaruh signifikan.
- 7) Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel inflasi dan indeks pembangunan manusia secara simultan dan serempak tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di kota Kendari. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,088 > 0,05$. Maka variabel independent terhadap variabel dependent tidak berpengaruh signifikan.
- 8) Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa 50,9 % variabel tingkat pengangguran dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks pembangunan manusia. Sisanya sebesar 49,1% adalah pengaruh yang diberikan variabel lain kepada tingkat pengangguran yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 **Saran**

Berdasarkan temuan ini, pemerintah harus menyediakan lapangan kerja bagi penduduk lokal dan mengadopsi langkah-langkah untuk mendukung individu menjadi pemilik usaha mandiri, yang pada gilirannya dapat menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar. Selain itu, masyarakat juga harus bersemangat untuk melakukan upaya untuk mengurangi pengangguran di wilayah kota Kendari, dimulai dari anggota keluarga mereka sendiri. Untuk menurunkan angka pengangguran, pemerintah dan masyarakat harus dapat bekerja sama.

5.3 **Rekomendasi**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kekurangan data dan variabel ekonomi pembangunan serta makroekonomi sangat luas bukan hanya yang diteliti saja, dalam hal ini penulis merekomendasikan apabila dilanjutkan sebaiknya menambah faktor-faktor lain, seperti pendidikan, UMKM, tingkat kemiskinan, upah minimum, sehingga dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.